

**Studi Komparatif Metode Activity-Based Costing dan
Metode Tradisional Dalam Menghitung Besarnya Harga
Pokok Kamar pada Penginapan Sepakat 2**

TUGAS AKHIR

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak*



Oleh:

Bima Pamungkas

NIM. B1031211058

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024/2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Bima Pamungkas
Nim : B1031211058
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Artikel : Studi Komparatif Metode ABC dan Metode Tradisional
dalam Menghitung Harga Pokok Kamar pada Penginapan
Sepakat 2

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Desember 2024


Bima Pamungkas
NIM. B1031211058

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Bima Pamungkas

Nim : B1031211058

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Ujian : 20 Desember 2024

Judul Artikel : Studi Komparatif Metode ABC dan Metode Tradisional
dalam Menghitung Harga Pokok Kamar pada Penginapan
Sepakat 2

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Desember 2024



Bima Pamungkas
NIM. B1031211058

LEMBAR YURIDIS

STUDI KOMPARATIF METODE ABC DAN METODE TRADISIONAL DALAM MENGHITUNG HARGA POKOK KAMAR PADA PENGINAPAN SEPAKAT 2

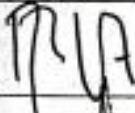
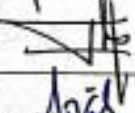
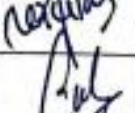
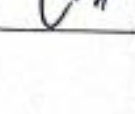
Penanggung Jawab Yuridis



Bima Pamungkas
B1031211058

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., M.M.	14/01 2025	
		NIP. 196911151996032002		
2.	Sekretaris Penguji	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak.	14/01 2025	
		NIP. 198905252022031005		
3.	Penguji 1	Helisa Noviaty, S.E., M.M., Ak.	14/01 2025	
		NIP. 197511182002122001		
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., MSA.	14/01 2025	
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

23 JAN 2025

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Studi Komparatif Metode Activity-Based Costing dan Metode Tradisional Dalam Menghitung Besarnya Harga Pokok Kamar pada Penginapan Sepakat 2**" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan Tugas Akhir ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
5. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu serta membimbing selama perkuliahan;
6. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. Selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan saya pada penelitian;
7. Ibu Helisa Novarty, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Penguji 1 pada ujian komprehensif yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran dan kritik dalam ujian;

8. Ibu Amanah Hijriah, S.E., MSA. Selaku Dosen Penguji 2 pada ujian komprehensif yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran dan kritik dalam ujian;
9. Kedua orang tua saya dan semua saudara saya yang telah memberikan doa dan dukungannya selama menjalani perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
10. Semua teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang saling mendukung dan membantu selama penelitian dan perkuliahan selama.

Tugas Akhir ini merupakan bentuk tanggungjawab tertulis untuk saya selama masa perkuliahan. Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya berharap adanya kritik dan saran dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi diri saya sendiri dan semua pihak yang membaca.

Pontianak, 20 Desember 2024

Penulis



Bima Pamungkas
NIM. B1031211058

ABSTRACT

This research aims to determine the traditional method used by Penginapan Sepakat 2 as well as alternative calculations using the ABC method, in determining the basic room price calculation that is more accurate and in accordance with the services provided. This research was carried out in a qualitative method with a comparative study approach. The results of this research show that the basic price of rooms uses traditional methods using the ABC method so that there is excess charging, overcosting occurs in rooms with AC and rooms with fans. This excess charge is because the owner only considers the market price without properly detailing the overhead charges.

Keywords: Activity-based Costing Method, Traditional Method, Appropriate Room Rates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode tradisional yang digunakan Penginapan Sepakat 2 serta alternatif perhitungan dengan metode ABC, dalam menentukan perhitungan dasar harga kamar yang lebih akurat dan sesuai dengan pelayanan yang diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan harga dasar kamar menggunakan cara tradisional dengan menggunakan metode ABC sehingga terjadi kelebihan pembebanan, terjadi *overcosting* pada ruangan ber-AC dan ruangan berkipas angin. Kelebihan biaya ini disebabkan pemilik hanya melihat harga pasar tanpa merinci biaya *overhead* dengan baik.

Kata Kunci: Metode Penetapan Biaya Berdasarkan Aktivitas, Metode Tradisional, Biaya Kamar yang Baik

RINGKASAN

Studi Komparatif Metode Activity-Based Costing dan Metode Tradisional Dalam Menghitung Besarnya Harga Pokok Kamar pada Penginapan Sepakat 2

Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam industri penginapan saat ini semakin intens dengan munculnya berbagai tren baru. Untuk memenangkan pasar diperlukan inovasi, kualitas, layanan, dan harga yang sepadan dengan fasilitas yang diterima konsumen. Penginapan harus menjalankan manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai hal ini. Bisnis sektor perhotelan memiliki dinamika dan kompleksitas yang tinggi, terutama dalam penentuan harga pokok dan strategi operasional.

Perhotelan ini umumnya dipengaruhi oleh tingkat dan minat wisata dari masyarakat karena peningkatan penjualan dari bisnis penginapan ini biasanya akan meningkat saat libur panjang. Penetapan harga yang sesuai dengan minat masyarakat juga harus diperhatikan. Apabila harga yang diberikan lebih tinggi dari perkiraan konsumen, hal ini akan berpengaruh terhadap minat beli yang semakin menurun. Begitu juga sebaliknya apabila harga yang ditetapkan lebih rendah hal ini dapat membuat minat beli meningkat, tetapi hal ini berakibat semakin kecilnya laba atas penjualan tersebut.

Pemilik usaha perlu mengendalikan biaya untuk mengontrol harga jual agar tetap kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Akurasi dalam perhitungan harga pokok penjualan (HPP) juga penting, yang melibatkan akuntansi biaya tradisional. Namun biaya tradisional memiliki banyak kekurangan, untuk mengatasi kekurangan sistem tradisional tersebut industri penginapan sebaiknya memakai metode perhitungan biaya berdasarkan aktivitas atau *activity-based costing* (ABC). Metode ABC lebih akurat dalam mengalokasikan biaya *overhead* dibandingkan metode tradisional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana cara memahami peranan ABC dalam menentukan harga pokok kamar dengan lebih akurat dan efektif pada Penginapan Sepakat 2. Bagaimana mengetahui hasil perbandingan antara metode tradisional dengan metode ABC dalam penetapan harga kamar dan kesesuaian dengan apa yang diterima konsumen pada Penginapan Sepakat 2.

Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk memahami peranan ABC dalam menentukan harga pokok kamar dengan lebih akurat dan efektif pada Penginapan Sepakat 2. Serta untuk mengetahui hasil perbandingan antara metode tradisional dengan metode ABC dalam penetapan harga kamar dan kesesuaian dengan apa yang diterima konsumen pada Penginapan Sepakat 2.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan studi komparatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif lebih berfokus pada suatu masalah yang terjadi di lapangan dan membutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Solusi yang diberikan dengan penelitian kualitatif akan lebih berfokus pada teori-teori untuk memecahkan masalah atau fenomena yang ada. Studi komparasi adalah metode yang secara umum membandingkan serta menguji perbedaan beberapa subjek penelitian dan dapat dikembangkan menjadi banyak kesimpulan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, studi dokumen dan *literature review*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyusunan secara sistematis untuk memudahkan dalam menentukan langkah yang diambil.

Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan. Pertanyaan diajukan untuk memperoleh informasi terkait fasilitas kamar yang disediakan oleh penginapan, metode pemasaran yang digunakan, aktivitas yang menjadi dasar pengenaan biaya, dan layanan lain yang ditawarkan. Dari wawancara kepada pemilik Penginapan Sepakat 2 terkait jenis dan harga kamar yang disediakan.

Beberapa tahap yang harus dilakukan untuk perhitungan tarif kamar menggunakan metode *ABC*:

Pada tahap pertama, kegiatan diidentifikasi berdasarkan level masing-masing. Pada *unit level*; terdapat kegiatan *laundry* dan kegiatan pemakaian perlengkapan. Untuk *batch level*; terdapat kegiatan keadministrasian. Untuk *facility level*; terdapat kegiatan penggajian karyawan, kegiatan pemeliharaan, kegiatan listrik, kegiatan air PDAM dan kegiatan penyusutan fasilitas.

Tahap kedua yaitu mengidentifikasi kumpulan biaya dan pemicu atas biayanya. *Cost Pool 1* terdapat kegiatan *laundry* dan pemakaian perlengkapan pemicunya berasal dari jumlah kamar yang terjual. *Cost Pool 2* kegiatan keadministrasian pemicunya berasal dari jumlah kamar yang terjual. *Cost Pool 3* kegiatan listrik dan air PDAM pemicunya berdasarkan harga kamar yang terjual. *Cost Pool 4* kegiatan pemeliharaan pemicunya dari luas lantai. *Cost Pool 5* kegiatan penyusutan fasilitas pemicunya dari jumlah kamar yang terjual. *Cost Pool 6* aktivitas penggajian karyawan pemicunya dari jumlah kamar yang terjual.

Tahap ketiga yaitu mengalokasikan data *cost driver*: alokasi dalam jumlah kamar yang terjual sebanyak 2.364 pada tahun 2023, dimana kamar dengan AC terjual sebanyak 1.424 kamar dan kamar dengan kipas terjual sebanyak 940 kamar.

Tahap berikutnya setelah mengalokasi dan mengidentifikasi *cost driver*, selanjutnya menghitung cost per unit dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Biaya per Unit} = \frac{\text{Biaya tidak langsung pada suatu kelompok}}{\text{Dasar alokasi biaya}}$$

Setelah melakukan perhitungan tarif per unit, maka selanjutnya melakukan perhitungan total biaya berdasarkan jenis tipe kamar yang ada. Dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Total Cost} = \text{Tarif per Unit} \times \text{Cost Driver}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa harga pokok kamar dengan AC menunjukan total biayanya sebesar Rp54.761,36 dan harga pokok kamar dengan Kipas menunjukan total biayanya sebesar Rp54.069,50.

Terakhir membandingkan harga pokok kamar antara metode tradisional dengan metode ABC. Untuk tipe kamar dengan AC perhitungan harga pokok kamar metode tradisional sebesar Rp130.000, sedangkan dengan metode ABC sebesar Rp54.761,36 hal ini menyebabkan selisih sebesar Rp75.238,64 kelebihan pembebanan (*overcosting*). Untuk tipe kamar dengan kipas perhitungan harga pokok kamar metode tradisional sebesar Rp100.000, sedangkan dengan metode ABC sebesar Rp54.069,50 hal ini menyebabkan selisih sebesar Rp45.930,50 kelebihan pembebanan (*overcosting*).

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan menggunakan metode ABC menunjukan harga pokok kamar lebih kecil dibandingkan dengan harga pokok kamar menggunakan metode tradisional. Pada setiap kamar memiliki selisih antara lain, harga pokok kamar dengan AC menunjukan selisih sebesar Rp75.238,64 dan harga pokok kamar dengan kipas selisih sebesar Rp45.930,50. Muncul perbedaan selisih harga pokok kamar antara metode tradisional dan metode ABC diakibatkan oleh metode tradisional hanya melihat dari satu faktor berupa harga pasar yang beredar saja, sedangkan pada metode ABC melakukan perhitungan dengan banyak faktor biaya. Pada perhitungan menggunakan metode tradisional hanya menggunakan satu faktor membuat kelebihan dalam pembebanan biaya sehingga menghasilkan perhitungan yang tidak relevan. Sedangkan pada perhitungan menggunakan metode ABC menggunakan banyak faktor biaya yang telah dialokasikan dengan tepat berdasarkan tingkat konsumtif pada setiap aktivitas jenis kamar penginapan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah	3
1.2.1. Identifikasi Masalah	3
1.2.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat.....	4
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Activity Based Costing (ABC)	6
2.1.2. Metode Akuntansi Biaya Tradisional	6
2.1.3. Harga Pokok Produksi (HPP).....	7
2.2. Kajian Empiris.....	7
2.3. Kerangka Pemikiran	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1. Bentuk Penelitian	9
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.3. Sumber Data Penelitian	10
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	10

3.5. Teknik Analisis Data.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil Penelitian	13
4.2. Pembahasan	17
BAB V PENUTUP.....	18
5.1. Kesimpulan	18
5.2. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Harga Kamar Penginapan.....	13
Tabel 4.2. Klasifikasi Level Aktivitas	13
Tabel 4.3. <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Driver</i>	14
Tabel 4.4. Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i>	15
Tabel 4.5. Perhitungan Tarif Cost Pool	15
Tabel 4.6. Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan AC	16
Tabel 4.7. Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Kipas	16
Tabel 4.8. Perbandingan Harga Pokok Kamar antara Perhitungan Metode Tradisional dan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	8
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	22
Lampiran 2 LoA (Letter of Acceptance)	23
Lampiran 3 Bukti Publikasi Jurnal.....	24
Lampiran 4 Hasil Uji Plagiasi	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam industri penginapan saat ini semakin intens dengan munculnya berbagai tren baru. Untuk memenangkan pasar diperlukan inovasi, kualitas, layanan, dan harga yang sepadan dengan fasilitas yang diterima konsumen. Penginapan harus menjalankan manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai hal ini. Persaingan yang ketat menuntut strategi yang mampu memenangkan persaingan. Salah satu strategi adalah menurunkan harga jual untuk meningkatkan penjualan, dengan manajemen harus mengendalikan biaya agar dapat menawarkan harga rendah tanpa mengurangi kualitas layanan.

Bisnis sektor perhotelan memiliki dinamika dan kompleksitas yang tinggi, terutama dalam penentuan harga pokok dan strategi operasional. Industri perhotelan juga memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama di daerah yang mengandalkan pariwisata sebagai sumber pendapatan utama. Perhotelan ini umumnya dipengaruhi oleh tingkat dan minat wisata dari masyarakat karena peningkatan penjualan dari bisnis penginapan ini biasanya akan meningkat saat libur panjang. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengusaha yang bergerak di bidang bisnis penginapan, salah satunya dengan cara melakukan promosi di berbagai media sosial. Cara ini cukup efektif karena dapat meningkatkan penjualan sekitar 30% (Yani et al., 2023). Dengan peningkatan ini berdampak pula pada pengelolaan keuangan perusahaan.

Penetapan harga yang sesuai dengan minat masyarakat juga harus diperhatikan. Apabila harga yang diberikan lebih tinggi dari perkiraan konsumen, hal ini akan berpengaruh terhadap minat beli yang semakin menurun. Begitu juga sebaliknya apabila harga yang ditetapkan lebih rendah hal ini dapat membuat minat beli meningkat, tetapi hal ini berakibat semakin

kecilnya laba atas penjualan tersebut (Amiliana, 2022). Namun, ketika mengalami penurunan penjualan, pengusaha penginapan harus dapat mengatur dan mengelola berbagai biaya yang dapat menjadi beban keuangan perusahaan, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dari penurunan penjualan karena tidak dapat mengelola biaya-biaya dengan baik. Pengelolaan biaya-biaya ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan penginapan, semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk hal yang tidak diperlukan maka akan semakin berkurang laba dari bisnis penginapan ini (Widagdo & Mulia, 2021).

Pemilik usaha perlu mengendalikan biaya untuk mengontrol harga jual agar tetap kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Akurasi dalam perhitungan harga pokok penjualan (HPP) juga penting, yang melibatkan akuntansi biaya tradisional. Namun, sistem tradisional sering tidak akurat dalam mengalokasikan biaya *overhead per unit* yang dijual, sehingga mempengaruhi perhitungan HPP, penetapan harga, keputusan manajerial, dan alokasi sumber daya (Apriyani & Salesti, 2017). Untuk mengatasi kekurangan sistem tradisional, industri penginapan sebaiknya memakai metode perhitungan biaya berdasarkan aktivitas atau *activity-based costing* (ABC). Metode ABC lebih akurat dalam mengalokasikan biaya *overhead* dibandingkan metode tradisional (Budiman et al., 2021). ABC mengelompokkan biaya sesuai aktivitasnya sehingga perhitungannya lebih tepat. Dalam penerapannya, sistem tradisional lebih banyak diminati oleh para pengusaha dikarenakan sistemnya yang lebih mudah dipahami dan lebih mudah diterapkan. Namun, tidak semua jenis perusahaan dapat menerapkan sistem tradisional ini dengan tepat. Hal ini dikarenakan sistem tradisional memiliki beberapa keterbatasan dalam penerapannya. Pada penginapan ini pemilik memilih menggunakan sistem tradisional karena lebih mudah dalam menentukan harga kamar hanya dengan membandingkan harga pasar yang beredar di sekitar. Hal ini juga mengakibatkan kurang efektifnya dalam mengalokasikan biaya yang terjadi

dan sebaiknya pemilik penginapan segera mengganti cara melakukan perhitungan menggunakan metode ABC agar lebih efektif.

Penelitian sebelumnya oleh Uluputty & Dewita (2021) pada RSUD Kabupaten Bantaeng menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan perhitungan lebih rendah dibanding metode konvensional untuk ruang kelas 1, tetapi lebih tinggi untuk ruang kelas 2 dan 3. Penelitian Damayanti et al., (2017) tentang tarif sewa kamar hotel menemukan bahwa metode ABC menghasilkan perhitungan lebih rendah dibanding metode tradisional untuk tiga jenis kamar. Madani, (2022) dalam penelitiannya menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) dan menunjukkan bahwa metode ABC lebih akurat karena mempertimbangkan lebih dari satu faktor dalam pemicu harga kamar, berbeda dengan metode tradisional yang hanya mempertimbangkan satu faktor.

Maka berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah saya baca dan berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dipenelitian ini penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Studi Komparatif Metode Activity-Based Costing dan Metode Tradisional Dalam Menghitung Besarnya Harga Pokok Kamar pada Penginapan Sepakat 2”**

1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa dalam sistem tradisional tidak dapat memberikan informasi lebih akurat atas biaya yang dikonsumsi dalam penjualan kamar penginapan. Alokasi biaya menggunakan sistem tradisional mengakibatkan penyimpangan karena tiap penjualan biaya overhead yang dikonsumsi tidak dimasukkan secara proporsional terhadap unit yang terjual. Hal ini membuat kekeliruan dalam perhitungan harga pokok kamar yang berakibat pada strategi penetapan harga jual kamar.

1.2.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana cara memahami peranan ABC dalam menentukan harga pokok kamar dengan lebih akurat dan efektif pada Penginapan Sepakat 2. Bagaimana mengetahui hasil perbandingan antara metode tradisional dengan metode ABC dalam penetapan harga kamar dan kesesuaian dengan apa yang diterima konsumen pada Penginapan Sepakat 2.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk memahami peranan ABC dalam menentukan harga pokok kamar dengan lebih akurat dan efektif pada Penginapan Sepakat 2. Serta untuk mengetahui hasil perbandingan antara metode tradisional dengan metode ABC dalam penetapan harga kamar dan kesesuaian dengan apa yang diterima konsumen pada Penginapan Sepakat 2.

1.4. Manfaat

Sejalan dengan tujuan penelitian serta berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris mengenai masalah yang timbul di lapangan dengan membandingkan teori yang berhubungan dengan metode activity based costing dalam mengakuratkan perhitungan harga pokok kamar pada Penginapan Sepakat 2.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk panduan penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih baik bagi pihak penginapan dalam mengambil keputusan yang berkaitan menentukan penetapan harga.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Bab ini berisikan pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan gambaran kontekstual.

BAB II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan teori.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran penginapan secara umum. Mendeskripsikan data penelitian, analisis data, serta pembahasan tentang hasil analisis berdasarkan teori yang ada.

BAB V Penutup, dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab IV, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan tentang sasaran bagi peneliti berikutnya.